

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uji analisis secara simultan dan parsial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis pengujian secara simultan (Uji F), diketahui bahwa variabel Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) (X_1), Harga Minyak Dunia (X_2), BI 7 Day reverse Repo Rate (X_3), dan Inflasi (X_4) secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.
2. Hasil analisis pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a. Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII) (Y).
 - b. Harga Minyak Dunia (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII) (Y).
 - c. BI 7 Day reverse Repo Rate (X_3) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII) (Y).
 - d. Inflasi (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jakarta Islamic Index (JII) (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi para investor syariah, sebelum menanamkan modal di pasar modal dalam bentuk saham berkategori syariah, dengan hasil penelitian ini diharapkan mempertimbangkan harga minyak dunia (*Crude Oil WTI Futures*) yang berpengaruh positif terhadap pergerakan indeks JII, serta mempertingkan tingkat inflasi yang selama ini dianggap memberikan sinyal negatif bagi investasi di bursa namun pada penelitian ini berpengaruh positif terhadap indeks JII. Hendaknya kedua variabel tersebut menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.
2. Bagi para peneliti lain, diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan selalu memperhatikan aspek kebaruan agar tetap update dan relevan, serta menggunakan variabel makro/mikroekonomi lain seperti Harga Emas Dunia, Obligasi Syariah, Produk Domestik Bruto dan seterusnya. Termasuk juga indeks-indeks global yang berkategori Syariah seperti Dow Jones Islamic Market Indeks (DJIMI), Dow Jones Islamic Market Index Europe (DJIEU), Dow Jones Islamic Market Index Malaysia (DJIMY), Dow Jones Islamic Market Index Japan (DJIJP), atau lainnya sehingga lebih relevan dengan objek saham berkategori syariah di Pasar Modal Syariah Indonesia.